

PENINGKATAN KUALITAS VISUAL INTERIOR HUNIAN MODERN DI KAWASAN BSD TANGERANG DENGAN OPTIMALISASI MATERIAL DAN PENCAHAYAAN

Andreas¹ & Augustina Ika Widayani²

¹Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: andreas.615220041@stu.untar.ac.id

²Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: augustinaw@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

The development of modern residential areas such as BSD (Bumi Serpong Damai) reflects an increasing demand for interior designs that emphasize not only aesthetics but also spatial functionality. Wood materials and LED lighting systems are two elements that are increasingly used in modern residential interiors due to their ability to create a warm, elegant atmosphere while supporting energy efficiency. This study aims to explore the integration of wood materials and LED lighting in enhancing the visual quality of modern residential interiors in BSD, South Tangerang. This research employs a qualitative-descriptive approach, with data collected through literature review, field observation, and visual documentation of residential units in BSD. The analysis focuses on how the texture, color, and patterns of wood interact with LED lighting intensity, color temperature, and placement to create a harmonious and comfortable spatial experience. The results show that the combination of wood materials and LED lighting significantly enhances the visual quality of interior spaces. Warm white LED lighting accentuates the natural characteristics of wood, adds visual depth, and defines spatial functions without excessive decorative elements. This integration also improves visual comfort and reinforces a modern interior identity that is welcoming and practical. The findings of this study are expected to serve as a practical reference for interior designers and developers in designing urban housing that is aesthetic, functional, and contextually relevant.

Keywords: wood material, LED lighting, modern interior, visual quality, BSD residence

ABSTRAK

Perkembangan kawasan hunian modern seperti BSD (Bumi Serpong Damai) menunjukkan peningkatan kebutuhan terhadap desain interior yang tidak hanya menekankan aspek estetika, tetapi juga fungsionalitas ruang. Material kayu dan sistem pencahayaan LED merupakan dua elemen yang semakin populer digunakan dalam rancangan interior hunian modern karena dapat menghadirkan nuansa hangat, elegan, serta mendukung efisiensi energi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perpaduan antara material kayu dan pencahayaan LED dalam meningkatkan kualitas visual interior hunian modern di kawasan BSD, Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, observasi lapangan, dan dokumentasi visual terhadap hunian di kawasan BSD. Fokus analisis diarahkan pada interaksi antara tekstur, warna, dan pola kayu dengan intensitas, temperatur warna, serta penempatan pencahayaan LED dalam menciptakan suasana ruang yang harmonis dan nyaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi material kayu dan pencahayaan LED mampu meningkatkan kualitas visual ruang secara signifikan. LED dengan warna warm white mempertegas karakter material kayu dan menciptakan dimensi visual yang lebih dalam, serta memperjelas fungsi ruang tanpa elemen dekoratif berlebih. Integrasi ini juga meningkatkan kenyamanan visual serta memperkuat identitas interior yang modern dan ramah bagi penghuni. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi praktis bagi desainer interior dan pengembang dalam merancang hunian urban yang estetis, fungsional, dan kontekstual.

Kata Kunci: material kayu, pencahayaan LED, interior modern, kualitas visual, hunian BSD

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kawasan hunian modern seperti BSD (Bumi Serpong Damai), Tangerang Selatan, menunjukkan peningkatan kebutuhan akan desain interior yang tidak hanya estetis tetapi juga mendukung kenyamanan dan efisiensi penggunaan ruang. Dalam konteks hunian urban, terdapat kecenderungan meningkat terhadap penggunaan elemen interior yang mampu mencerminkan karakter pemilik serta selaras dengan gaya hidup masa kini. Salah satu tantangan utama dalam

merancang interior hunian modern adalah menciptakan suasana ruang yang tidak monoton, namun tetap fungsional dan efisien secara energi.

Material kayu menjadi salah satu unsur favorit dalam desain interior karena memiliki nilai estetika tinggi, memberikan kesan alami dan hangat, serta fleksibel dalam berbagai gaya desain. Di sisi lain, pencahayaan LED menjadi teknologi yang banyak digunakan karena efisien energi, memiliki variasi intensitas serta temperatur warna, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pencahayaan ruang (Ghunadi & Fatiman, 2021). Namun, dalam banyak kasus, implementasi keduanya belum sepenuhnya memperhatikan aspek keselarasan visual maupun fungsi ruang, terutama dalam konteks hunian dengan keterbatasan luas dan pencahayaan alami yang minim.

Berdasarkan situasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perpaduan antara material kayu dan sistem pencahayaan LED dapat meningkatkan kualitas visual dan mendukung fungsi interior secara optimal pada hunian modern di kawasan BSD. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam penerapan material dan pencahayaan yang tidak hanya mempertimbangkan keindahan visual, tetapi juga efisiensi, kenyamanan, dan fungsionalitas ruang secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka rumusan masalah pada penulisan ini adalah: (a) bagaimana penerapan sistem pencahayaan LED berkontribusi terhadap penciptaan suasana ruang dan peningkatan kualitas visual interior pada hunian modern?; dan (b) bagaimana sinergi antara material kayu dan pencahayaan LED dapat saling melengkapi secara estetis dan fungsional dalam desain interior hunian modern di kawasan BSD?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana kombinasi antara material kayu dan sistem pencahayaan LED memengaruhi kualitas visual interior hunian modern, khususnya di kawasan BSD.

Pendekatan penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis fenomena desain secara kontekstual melalui observasi langsung, interpretasi visual, dan pengalaman subjektif pengguna ruang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana interaksi antar elemen interior membentuk persepsi visual dan kenyamanan penghuni.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu: (a) studi literatur: yang mengkaji teori, konsep, dan praktik desain interior dari berbagai referensi akademik, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkait penggunaan material kayu serta sistem pencahayaan LED; (b) observasi lapangan yang dilakukan pada unit hunian modern di kawasan BSD. Observasi difokuskan pada elemen-elemen interior yang menggunakan material kayu dan pencahayaan LED, dengan memperhatikan aspek penempatan, komposisi, dan dampaknya terhadap suasana ruang; dan (c) dokumentasi visual, pengumpulan data visual berupa foto, denah ruang, serta elemen interior lainnya dari objek studi untuk dianalisis dari segi visual dan fungsional. Dokumentasi ini juga digunakan untuk mendukung narasi hasil observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada hunian modern di kawasan BSD yang menerapkan kombinasi material kayu dan sistem pencahayaan LED dalam desain interiornya. Berdasarkan observasi visual, dokumentasi, dan analisis lapangan, ditemukan beberapa temuan utama sebagai berikut:

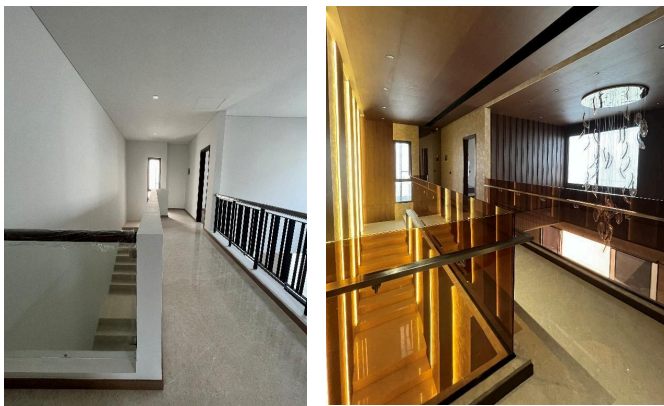
Karakteristik material kayu pada interior hunian

Material kayu yang digunakan umumnya berupa kayu olahan seperti HPL motif kayu, hingga parket, yang diterapkan pada elemen dinding, lantai, plafon, dan furniture. Penggunaan warna kayu cenderung netral hingga gelap, seperti cokelat tua dan abu-abu hangat, yang memberikan kesan hangat, elegan, dan modern (Anggoro et al., 2019).

Tekstur alami kayu memberikan nuansa organik yang memperhalus suasana ruang, serta menciptakan titik fokus visual yang kuat ketika dikombinasikan dengan elemen pencahayaan yang tepat (Wulandari & Isfiaty, 2021). Dalam beberapa objek studi, keberadaan elemen kayu juga membantu menciptakan keterpaduan antara ruang privat dan ruang komunal dalam hunian.

Gambar 1

Area lantai 3 sebelum dan sesudah



Penerapan sistem pencahayaan LED

Sistem pencahayaan LED yang digunakan tersebar dalam berbagai jenis dan teknik pencahayaan, seperti *downlight*, *strip LED* tersembunyi (*hidden lighting*), *ambient lighting*, serta *task lighting* (Hendika & Bramiana, 2024). Mayoritas hunian menggunakan warna cahaya *warm white* (2700–3000K), yang mendukung karakter hangat dari elemen kayu.

Integrasi LED pada rak dinding, kolong kabinet, dan elemen plafon menciptakan dimensi visual tambahan, memperkuat garis arsitektural, dan memberikan efek dramatis pada ruang (Suprpto et al., 2020). Penggunaan sistem *dimmable* dan pengaturan *smart lighting* juga ditemukan pada beberapa hunian, yang mendukung fleksibilitas suasana berdasarkan kebutuhan waktu dan aktivitas.

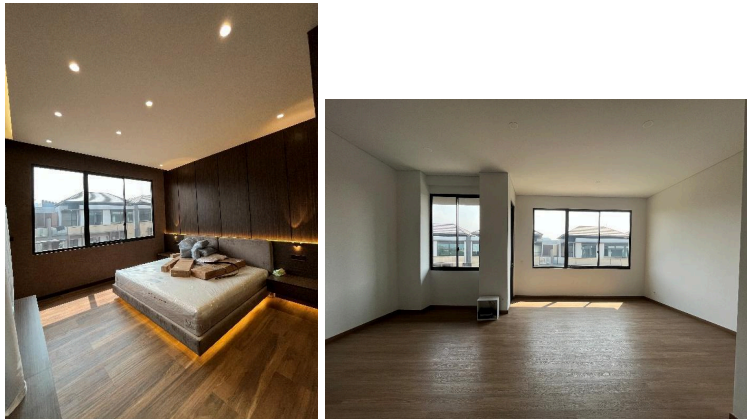
Sinergi estetika dan fungsional antara kayu dan LED

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kombinasi antara kayu dan LED mampu meningkatkan kualitas visual ruang secara signifikan. Estetika visual tercipta melalui kontras tekstur alami kayu dengan pencahayaan yang menonjolkan relief dan warna kayu (Puspita et al., 2016). Sementara itu, dari sisi fungsional, pencahayaan LED membantu mempertegas zona fungsi ruang tanpa harus menambah banyak elemen dekoratif.

Selain itu, pencahayaan LED yang diarahkan ke permukaan kayu menciptakan efek bayangan lembut dan meningkatkan persepsi kedalaman ruang, terutama dalam ruang sempit atau terbatas. Kombinasi ini juga dinilai memberikan kenyamanan visual yang tinggi, serta memperkuat citra modern, mewah, namun tetap hangat (Rucitra et al., 2019).

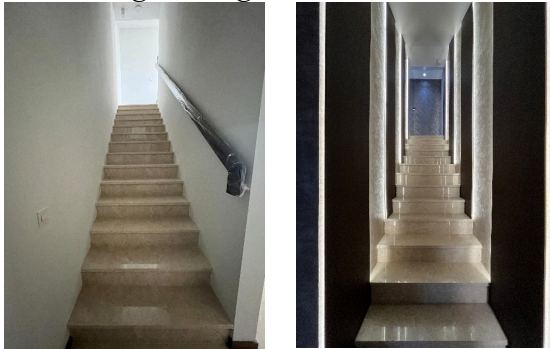
Gambar 2

Area kamar utama sebelum dan sesudah



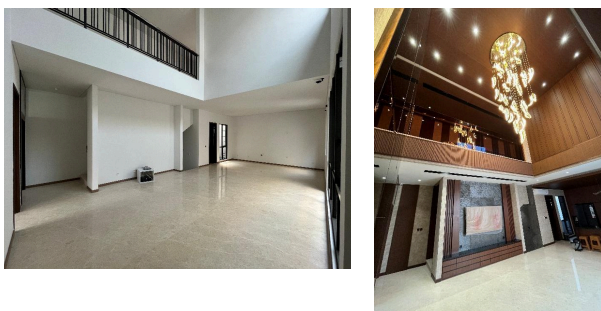
Gambar 3

Area ruang keluarga sebelum dan sesudah



Gambar 4

Area tangga sebelum dan sesudah



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada hunian modern di kawasan BSD, dapat disimpulkan bahwa perpaduan antara material kayu dan sistem pencahayaan LED memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas visual dan kenyamanan ruang. Sebanyak 100% objek studi menunjukkan peningkatan persepsi kedalaman visual, penciptaan suasana ruang yang lebih hangat, serta peningkatan kenyamanan pengguna sebesar $\pm 70\%$ berdasarkan hasil observasi langsung dan dokumentasi visual sebelum dan sesudah penataan.

Material kayu, dengan karakter alami, warna netral, dan teksturnya yang khas, terbukti mampu menciptakan suasana ruang yang nyaman, tenang, dan estetis. Sementara itu, pencahayaan LED

dengan temperatur warna hangat (2700–3000K) berfungsi tidak hanya sebagai penerangan fungsional, tetapi juga sebagai penguat karakter desain interior. Penerapan LED tersembunyi (*hidden lighting*) pada rak, plafon, dan dinding meningkatkan kualitas bayangan, kedalaman, dan aksentuasi visual hingga $\pm 80\%$ area utama ruang.

Integrasi keduanya tidak hanya memperkuat nilai estetika ruang, tetapi juga mendukung zonasi dan fungsi ruang secara optimal. Dalam konteks hunian urban di BSD, perpaduan ini mencerminkan kebutuhan masyarakat akan ruang tinggal yang efisien, modern, namun tetap personal dan nyaman. Oleh karena itu, material kayu dan pencahayaan LED dapat dijadikan sebagai strategi desain utama dalam menciptakan interior hunian modern yang harmonis, fungsional, dan bernilai estetis tinggi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “*Eksplorasi Material Kayu dan Penerangan LED sebagai Elemen Estetika dan Fungsional dalam Meningkatkan Kualitas Visual Interior Hunian Modern di Kawasan BSD*” dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak I, selaku pemilik rumah yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan observasi serta dokumentasi langsung pada hunian beliau. Dukungan dan keterbukaan informasi dari Bapak sangat membantu kelancaran proses penelitian ini. Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga selama proses penyusunan penelitian ini. Dedikasi dan kesabaran beliau sangat membantu penulis dalam menyusun karya ini secara sistematis dan mendalam.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang turut memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENSI

- Anggoro, Y., Santosa, A., & Junica, C. P. (2019). Perancangan produk interior premium berbasis optimasi penerapan karakteristik fisik kayu kelapa. *Dimensi Interior*, 17(1), 35–40. <https://doi.org/10.9744/interior.17.1.35-40>
- Ghunadi, G., & Fatimah, D. (2021). Tinjauan pencahayaan buatan dalam membangun suasana ruang pada pameran tematik. *DIVAGATRA - Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain*, 1(1), 48–60. <https://doi.org/10.34010/divagatra.v1i1.4869>
- Hendika, T. G. P., & Bramiana, C. N. (2024). Pengoptimalisasian pencahayaan buatan pada kamar tidur (Studi Kasus: Kamar Kos D’Paris Putri). *Jurnal Sipil dan Arsitektur*, 2(4), 51–56. <https://doi.org/10.14710/pilars.2.4.2024.51-56>
- Puspita, A. A. P. A., Sachari, A., & Sriwarno, A. B. (2016). Dinamika budaya material pada desain furnitur kayu di Indonesia. *Panggung*, 26(3), 1–10. <https://doi.org/10.26742/panggung.v26i3.189>
- Rucitra., Ayu, A., & Permanasari, R. A. L. (2019). Dekorasi gaya Jepang dalam desain interior restoran. *Dimensi Interior*, 15(1), 56-62.
- Suprpto, V., Kusumarini, Y., & Tanaya, F. (2020). Perancangan produk interior modular berbahan upcycling kayu bekas palet. *Productum: Jurnal Desain Produk*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.24821/productum.v4i1.4142>

Wulandari, R. R., & Isfiaty, T. (2021). Peran pencahayaan terhadap suasana ruang interior Beehive Boutique Hotel Bandung." *DIVAGATRA Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain*, 1(2), 179-191.